

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berorientasi pada metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya (Surakhmad, 1985:139).

Dalam penelitian ini pengungkapan dan pemahaman masalah menjadi titik berat penelitian, bukan pada hipotesis yang harus diuji dan dijawab. Hasil penelitian ini bukan berupa angka-angka melainkan pengkajian dan pendeskripsian objek yang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai penggunaan kosakata gaul dalam novel *Jomblo* karya Adhitya Mulya. Dalam hal ini peneliti tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, namun meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.

3.2 Sumber dan Korpus

Sumber yang menjadi bahan kajian penelitian adalah novel *Jomblo (sebuah komedi cinta)* karya Adhitya Mulya, yang diterbitkan oleh Gagas Media, Jakarta, 2003.

Penelitian juga memerlukan korpus, yakni hal yang menjadi sasaran langsung dalam pengumpulan data. Korpus yang menjadi data untuk penelitian ini, yaitu kosakata gaul yang terdapat pada teks novel *Jomblo (komedi tentang cinta)* karya Adhitya Mulya yang mengambil

waktu di tahun 1999-2000 di kota Bandung dan mengisahkan atau mengambil sisi kehidupan mahasiswa sebagai mediumnya.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga unsur, yaitu masukan, proses, dan keluaran. Ketiga unsur tersebut diuraikan sebagai berikut.

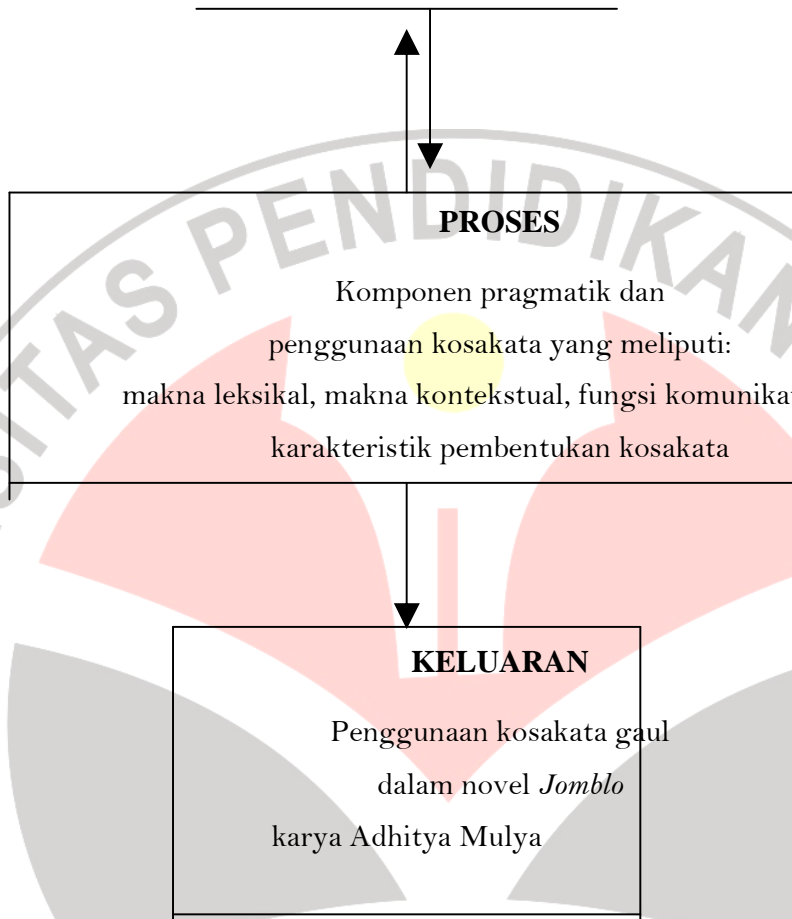
- 1) Tahapan masukan berupa data yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah penggunaan kosakata gaul yang meliputi: makna leksikal dan makna kontekstual, fungsi komunikatif, serta karakteristik pembentukan kosakata;
- 2) Tahapan proses berupa analisis terhadap ragam bahasa dalam novel *Jomblo* berdasarkan komponen linguistik dan penggunaan kosakata yang meliputi: teori ragam bahasa;
- 3) Tahapan keluaran berupa penggunaan kosakata gaul yang digunakan dalam novel *Jomblo* karya Adhitya Mulya. Pemilihan kosakata, penggunaan kosakata, fungsi, dan karakteristik pembentukan kosakata dapat menghasilkan sebuah ragam bahasa gaul. Tanda panah bolak-balik di antara masukan dan proses berupa relevansi teori pragmatik pada novel *Jomblo* karya Adhitya Mulya.

Paradigma Penelitian

Penggunaan Kosakata Gaul dalam Novel *Jomblo* Karya Adhitya Mulya

| |
|----------------|
| MASUKAN |
|----------------|

Teks novel *Jomblo* karya
Adhitya Mulya



3.3.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah:

- 1) merencanakan judul outline;
- 2) menyusun proposal atau usulan penelitian;
- 3) menyeminarkan proposal yang telah disusun;
- 4) menghubungi pembimbing yang telah ditentukan untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian skripsi ini;

- 5) mengumpulkan referensi yang diperlukan sebagai landasan teoritis bagi permasalahan yang ada dalam penelitian;
- 6) melakukan studi kepustakaan;
- 7) mengumpulkan data sebagai objek penelitian;
- 8) menganalisis data-data; dan
- 9) menyimpulkan hasil analisis yang berkaitan dengan ragam bahasa dalam novel *Jomblo (sebuah komedi cinta)* karya Adhitya Mulya.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian yang penulis gunakan. Peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan dan pencatatan data berupa teks yang terdapat pada novel *Jomblo* karya Adhitya Mulya.
2. Teknik analisis, yaitu menganalisis data yang terkumpul untuk mengetahui kosakata gaul dalam novel *Jomblo* karya Adhitya Mulya yang selanjutnya di analisis.

Contoh kartu data:

| | |
|-----------------|--|
| DATA | Kode data |
| | Data kalimat yang dikutip dari sumber. |
| | Data kosakata gaul dari kutipan kalmiat. |
| ANALISIS | <p>Data akan dianalisis berdasarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bentuk b) Makna leksikal dan kontekstual; |

| | |
|--------------|--|
| | c) Fungsi komunikatif; d) Karakteristik pembentukan kosakata. |
| HASIL | Berisi simpulan dari analisis kata untuk setiap data. |

3.3.4 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mengumpulkan data dari teks novel yang mengandung kosakata gaul;
- 2) mengidentifikasi data yang menggunakan kosakata gaul;
- 3) menganalisis data berdasarkan makna leksikal dan kontekstual, dan fungsi komunikatifnya;
- 4) menganalisis data berdasarkan karakteristik pembentukan kosakata gaul;
- 5) menyimpulkan hasil penelitian.

Contoh kartu analisis:

| | |
|-------------|--|
| DATA | (H13/P1/K4) |
| | Yang mereka tidak kuat adalah menahan malu tertangkap basah menjadi <i>jomblo</i> hampa yang ngeceng di kampus orang lain. |
| | Jomblo |

| | |
|------------------------|--|
| <p>ANALISIS</p> | <p>Berdasarkan bentuknya, kosakata ini termasuk kategori identitas diri (kata ganti). Pada konteks kalimat di atas kata <i>jomblo</i> mengandung arti tidak mempunyai pacar. Kata <i>jomblo</i> tidak mempunyai makna leksikal karena pengertian dari kata <i>jomblo</i> itu sendiri tidak terdapat dalam kamus. Kata itu sendiri sebagian besar hanya digunakan oleh kalangan remaja. Berdasarkan fungsi komunikatifnya, kata ini termasuk dalam kalimat berita (informasi).</p> <p>Kata <i>jomblo</i> termasuk kosakata gaul karena terbentuk dari kosakata yang tidak jelas asal usulnya. Bentuk ini merupakan perubahan secara menyeluruh yang biasanya diucapkan manasuka oleh penuturnya. Kemudian terjadi kesepakatan dalam komunitas mereka dalam menggunakan kosakata tersebut.</p> |
| <p>HASIL</p> | <p>a) Bentuk : Kategori kata ganti (identitas diri)</p> <p>b) Makna leksikal : - Makna kontekstual : tidak mempunyai pacar</p> <p>c) Fungsi komunikatif : informasi (berita)</p> <p>d) Karakteristik pembentukan kosakata: Terbentuk dari kosakata yang tidak jelas asal usulnya. Bentuk ini merupakan perubahan arbitrer secara menyeluruh yang biasanya diucapkan manasuka oleh penuturnya. Kosakata ini dituturkan secara spontanitas oleh para penuturnya, kemudian terjadi kesepakatan dalam komunitas mereka dalam menggunakan</p> |

kosakata tersebut.

Wujudnya berupa perubahan secara menyeluruh dan biasanya diucapkan manasuka oleh penuturnya.

